



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (25 Juli 2018) ditutup menguat sebesar +2.047 point atau +0.035% ke level 5,933.89 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6,74 triliun.

## Today Recommendation

IHSG kami perkirakan akan menguat kembali dihari ke 5 seiring penguatan DJIA, EIDO, Coal, Oil, Gold Nikel, Timah serta penguatan sementara Rupiah atas US Dollar.

**PT Vale Indonesia (INCO).** EBITDA perseroan pada semester I/2018 melonjak 221,47% yoy menuju US\$109,3 juta dari sebelumnya US\$34 juta. Pembukuan laba mencapai US\$29,39 juta, berbalik dari rugi US\$21,48 juta pada periode Januari–Juni 2017. Perseroan membukukan pendapatan senilai US\$374,61 juta pada semester I/2018 dengan kenaikan 28,34% YoY dari sebelumnya US\$291,88 juta. Penjualan nikel matte oleh perseroan mencapai 18.764 ton, tumbuh dari triwulan sebelumnya 17.240 ton. Total pemasaran pada semester I/2018 turun 3,07% yoy menjadi 36.003 ton dari sebelumnya 37.144 ton. Rerata harga jual meningkat menuju US\$9.887 per ton pada kuartal I/2018 dan US\$10.880 per ton pada kuartal II/2018. Adapun, pada semester I/2017, rerata harga jual hanya mencapai US\$7.585 per ton.

**PT Astra Agro Lestari (AALI).** Perseroan mencetak laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp783,90 miliar hingga periode 30 Juni 2018 turun 23,3% dibandingkan laba yang diraih pada periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun. Pendapatan bersih naik menjadi Rp9,02 triliun dari pendapatan bersih Rp8,54 triliun dan beban pokok meningkat menjadi Rp7,37 triliun dari beban pokok Rp6,48 triliun.

BUY: MARK, INDY, ITMG, ADRO, PTBA, INCO, MEDC, TINS, SRIL, UNTR, ASII, INKP.

## Market Movers (26/07)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 14,447  
Indeks Nikkei, Kamis melemah di point 22,599  
DJIA, Kamis ditutup menguat di point 25,414

IHSG	MNC 36
5,933.89	331.88
+2.047 (+0.035%)	-0.71 (-0.21%)
25/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +95.99
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,126.7

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	10,654
Value (billion Rp)	6,746
Market Cap.	6,685
Average PE	14.0
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,914 - 5,985
USD/IDR Daily Range	14,430 - 14,540

## GLOBAL MARKET (25/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,414	+172	+0.68
NASDAQ	7,932	+91.5	+1.2
NIKKEI	22,614	+10.	+0.46
HSEI	28,920	+258	+0.90
STI	3,326	+34.18	+1.04

## COMMODITIES PRICE (25/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.3	+0.78	+1.1
Batubara US/ton	96.25	-0.5	-0.52
Emas US/oz	1,232	+7.7	+0.63
Nikel US/ton	13,715	+105	+0.77
Timah US/ton	19,845	+167	+0.85
Copper US/Pound	2.85	+0.029	+1.03
CPO RM/ Mton	2,164	+12	+0.56

## COMPANY LATEST

**PT Astra Graphia (ASGR).** Perseroan membukukan pertumbuhan laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 23 persen hingga Juni 2018 menjadi Rp87,95 miliar dibandingkan laba di periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp71,50 miliar. Pendapatan bersih naik menjadi Rp1,67 triliun dibandingkan pendapatan bersih Rp1,14 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok naik menjadi Rp1,31 triliun dari Rp828,27 miliar.

**PT Bank Danamon (BDMN).** Laba bersih setelah pajak (NPAT) perseroan semester pertama tahun 2018 berada pada posisi stabil dibandingkan dengan setahun sebelumnya sebesar Rp 2 triliun. Pada semester pertama tahun 2018, portofolio kredit Bank Danamon terus bergeser menuju segmen non-mass market. Total portofolio kredit dan trade finance perseroan tumbuh 4% menjadi Rp 133,9 triliun pada semester pertama tahun ini dibandingkan setahun sebelumnya sebesar Rp 128,3 triliun. Rasio kecukupan modal perseroan (capital adequacy ratio atau CAR) tetap menjadi salah satu yang terbaik di antara bank-bank dikelompoknya. CAR konsolidasian berada pada posisi 21,7%, sementara CAR bank only tercatat sebesar 22,5%.

**PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).** Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp27,73 miliar hingga periode 30 Juni 2018 naik 60,5 persen dibandingkan laba di periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp17,27 miliar atau menjadi Rp13 per saham dari Rp9 per saham. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, penjualan bersih naik menjadi Rp362,21 miliar dari penjualan bersih Rp285,36 miliar tahun sebelumnya, Total aset perseroan mencapai Rp730,41 miliar hingga 30 Juni 2018 naik dari total aset Rp660,91 miliar hingga 31 Desember 2017. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp27,73 miliar hingga periode 30 Juni 2018 naik 60,5 persen dibandingkan laba di periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp17,27 miliar atau menjadi Rp13 per saham dari Rp9 per saham. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, penjualan bersih naik menjadi Rp362,21 miliar dari penjualan bersih Rp285,36 miliar tahun sebelumnya, Total aset perseroan mencapai Rp730,41 miliar hingga 30 Juni 2018 naik dari total aset Rp660,91 miliar hingga 31 Desember 2017.

**PT United Tractors (UNTR).** Perseroan membukukan penjualan alat berat sebanyak 2.400 unit pada semester I/2018. Volume itu mencakup 53,33% dari target sepanjang tahun sejumlah 4.500 unit. Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 55%, kemudian konstruksi 21%, perkebunan 15%, dan kehutanan 9%. Faktor pendukung penjualan alat berat didominasi sektor tambang karena harga batu bara yang positif. Untuk memacu penjualan dalam bisnis alat berat, perusahaan memastikan layanan purna jual untuk menopang kinerja konsumen.

**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan mencatat pendapatan sebesar US\$374,61 juta hingga periode 30 Juni 2018 naik dibandingkan pendapatan US\$291,88 juta di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, beban pokok pendapatan meningkat menjadi US\$321,07 juta dari beban pokok pendapatan US\$309,88 juta tahun sebelumnya. Laba periode berjalan diraih US\$29,38 juta usai mencatat rugi periode berjalan US\$21,47 juta hingga Juni tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai US\$2,15 miliar hingga 30 Juni 2018 turun dari total aset US\$2,18 miliar hingga 31 Desember 2017.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,462	13.7	TKIM	305	4.5	ENRG	+44	+34.9	AKSI	-74	-21.9
ENRG	850	8	BMRI	304	4.5	SKYB	+66	+34.4	TRUS	-25	-11.7
RIMO	697	6.6	INKP	275	4.1	MLPT	+170	+24.3	APII	-20	-9.6
BUMI	567	5.3	TOPS	257	3.8	SHID	+270	+20.8	ASDM	-90	-6.2
BKSL	517	4.9	TLKM	252	3.7	SRTG	+770	+20.6	SIMA	-12	-7.6

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	23575	50	23325	23775	BUY	GGRM	70550	-800	69150	72750	BOW
BBNI	7300	-50	7138	7513	BOW	HMSP	3770	-60	3695	3905	BOW
BBRI	2990	-20	2895	3105	BOW	ICBP	8550	-125	8425	8800	BOW
BBTN	2330	-30	2225	2465	BOW	INDF	6350	-50	6263	6488	BOW
BJBR	2070	0	2040	2100	BOW	KAEF	2320	0	2170	2470	BOW
BJTM	635	5	618	648	BUY	KLBF	1305	-10	1280	1340	BOW
BMRI	6475	-50	6350	6650	BOW	UNVR	44050	-450	43488	45063	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1310	-20	1268	1373	BOW	ASII	6875	225	6388	7138	BUY
LPPF	9450	0	8850	10050	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	34550	1650	31438	36013	BUY	BRPT	1865	-20	1785	1965	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	4360	-40	4110	4650	BOW
ADRO	1880	80	1728	1953	BUY	INKP	18650	750	16475	20075	BUY
ANTM	880	-5	853	913	BOW	TPIA	5100	50	4888	5263	BUY
ITMG	26350	1050	24325	27325	BUY	WTON	380	-2	375	387	BOW
MEDC	925	0	873	978	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4320	80	4145	4415	BUY	INDY	3320	0	3170	3470	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	5050	-125	4888	5338	BOW
BHIT	105	0	104	107	BOW	PGAS	1725	5	1678	1768	BUY
BMTR	498	-7	488	515	BOW	TLKM	3900	-130	3725	4205	BOW
MNCN	1000	0	918	1083	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1485	35	1408	1528	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2140	20	2055	2205	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	560	0	538	583	BOW
KPIG	1375	0	1375	1375	BOW						
MSKY	875	0	875	875	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*